BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Saat ini ***Fashion*** ala Punk semakin Marak di berbagai daerah di indonesia, salah satunya Di Kota Bandung. Punk di bandung lebih terkenal dari hal fashion yang dikenakan dan tingkah laku yang mereka perlihatkan, seperti potongan rambut mohawk ala suku indian, dan diwarnai dengan warna-warna yang terang, sepatu boots, rantai dan *spike*, jaket kulit, celana jeans ketat dan baju yang lusuh, anti kemapanan, anti sosial, kaum perusuh dan kriminal dari kelas rendah, pemabuk berbahaya sehingga banyak yang mengira bahwa orang yang berpenampilan seperti itu sudah layak untuk disebut sebagai punker. (Putra, 2011: 184).

Salah satu Simbol Punk yang Paling Mencolok adalah Potongan Rambut ***Mohawk.*** *Mohawk* adalah sejenis gaya rambut yang fenomenal, unik dan nyentrik karena sangat berbeda dengan penataan rambut pada umumnya. Gaya rambut ini pada umumnya memotong habis bagian sisi kiri dan kanan, kemudian menyisakan bagian tengahnya saja dari depan hingga kebelakang. Sekilas memang serupa dengan bentuk rambut kuda. (Apasih.com, 2011).

Pada dasarnya Potongan Rambut ***Mohawk*** Menjadi *fashion* andalan mereka Yang Merupakan Salah satu Bentuk Perlawanan yang berlandaskan dari keyakinan " *We Can do it Ourselves*". Namun sekarang telah terjadi pergeseran

Makna akan Potongan Rambut Mohawk tersebut artinya tidak Banyak yang memahami akan Makna *Mohawk* tersebut termasuk di dalam Komunitas Punk itu sendiri. Bahkan sekarang-sekarang ini Masyarakat biasa pun yang bukan bagian dari Komunitas Punk meniru potongan Rambut ala *Mohawk* dan Hanya Menjadikan suatu Gaya.

Punk di Bandung itu sendiri Mereka biasa berkumpul di beberapa titik keramaian pusat kota Seperti: Di JL. Dewi Sartika, Tegal Lega, Braga dan Beberapa Tempat lainnya. *Fashion Mohawk* itu sendiri banyak di gunakan oleh komunitas punk dari kalangan laki-laki sedangkan kaum wanitanya hanya menggunakan asesoris punk saja. Hal ini menjadi suatu Masalah atau Fenomena yang unik yang perlu di kaji lebih dalam sebuah Penelitian. Punk Salah satu subkultur yang melahirkan budaya baru dalam hal *Fashion*.

Roy shuker Mengatakan bahwa Belum ada defenisi yang jelas mengenai subkultur, Namun Subkultur dapat di anggap sebagai sebuah grup sosial yang terorganisir karena adanya ketertarikan akan sesuatu dan kebiasaan yang sama (Shuker, 1998: 313).

Fashion punk itu sendiri asli terlahir tahun 1970-an di inggris di maksudkan muncul sebagai sesuatu yang konfrontatif, mengejutkan dan melawan. Gaya berpakaian punk sangat berbeda dari apa yang kemudian di anggap sebagai dasar awal pandangan punk. Banyak item punk yang umumnya di kenakan oleh punk tahun 1970-an menjadi kurang umum di kurun waktu berikutnya dan unsur-unsur baru tanpa henti di tambahkan ke dalam citra punk.

Banyak *Fashion* punk di tahun 1970-an di dasarkan pada desain Vivienne Westwood dan Malcolm Mclaren, dengan model punk seperti Ramones, Richard Hell, Patti Smith dan Bromley Contingent (label yang di ciptakan wartawan caroline coon, sebutan untuk sekelompok pengikut dan penggemar sek pistol). Gaya punk Minstream di pengaruhi oleh pakaian yang di jual di Malcolm Mclaren yang di kenal sebagai pemilik butik yang memanfaatkan punk dalam dunia *Fashion* untuk mendapatkan keuntungan materi.

Hal ini dapat di lihat dari usahanya membentuk *image* punk pada Band Sex Pistols (salah satu ikon terbesar yang membawa kejayaan Punk di Inggris sebagai bentuk budaya perlawanan generasi muda) yang sengaja di kaitkan dengan koleksi pakaian di butik Mclaren. Dan dalam buku "Philosophy of Punk" menyebut tiga definisi punk. Pertama, punk sebagai tren remaja dalam ***fashion*** dan musik. Kedua, punk sebagai keberanian memberontak dan melakukan perubahan. Terakhir, punk sebagai bentuk perlawanan karena menciptakan gaya hidup dan kebudayaan sendiri. (O'Hara, 1999 :171).

Fashion Mohawk ala Punk dilakukan seolah-olah ingin menunjukkan kepada orang-orang disekitar mereka, bahwa mereka berbeda dengan orang-orang atau komunitas lain. Dengan kata lain mereka ingin menunjukkan"inilah saya" berbeda dari yang lain. Dari pemaknaan *Fashion Mohawk* punk yang di sepakati diantara anggota komunitas Punk itu sendri Menjadi sebuah pemaknaan simbolik bahkan menjadi suatu bentuk Interaksi Simbolik pada saat mereka menunjukkan "inilah saya" kepada orang-orang yang berada disekitarnya.

Interaksi simbolik pada dasarnya memiliki pengertian bagaimana suatu interaksi antar seseorang atau kelompok dengan seseorang atau kelompok lain dapat memunculkan makna khusus dan menimbulkan interpretasi atau penafsiran terhadap suatu objek.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan secara Makro :

Bagaimana Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk di kota Bandung ?

Pertanyaan secara Mikro :

1. Bagaimana **Nilai Sosial** Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung ?
2. Bagaimana **Penilaian** Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah peneliti mencoba untuk mengkaji secara mendalam dan menganalisis mengenai Pergeseran Makna *Fashion* Dalam komunitas Punk di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui **Nilai Sosial** Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Penilaian** Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan agar penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi pada umumnya dan Interaksi Simbolik secara khusus mengenai Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk di kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1 . Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengetahuan, pengalaman dan manfaat bagi peneliti, khususnya dalam memahami apa itu Interaksi Simbolik dan bagaimana Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk di kota Bandung.

2. Bagi Universitas

Bagi universitas khususnya,program studi ilmu komunikasi konsentrasi ilmu Humas UNIKOM, Penelitian ini di harapkan

mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin ilmu yaang bersangkutan.

3. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi pengetahuan baru bagi mahasiswa ataupun masyarakat luas berkenaan dengan Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk di kota Bandung.